

## ABSTRAK

*Fraudulent financial statements* merupakan bentuk kecurangan yang dapat mengurangi keandalan informasi keuangan dan mengganggu akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Dalam konteks instansi kepolisian, kompleksitas organisasi, pengelolaan anggaran negara, serta tuntutan akuntabilitas publik menjadikan peran auditor internal penting dalam mendeteksi dan menindaklanjuti indikasi kecurangan. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi peran auditor dalam mendeteksi *fraudulent financial statements* pada instansi Kepolisian Daerah (POLDA), termasuk mekanisme deteksi, prosedur audit, faktor penyebab, mekanisme penegakan, hambatan, serta kolaborasi dalam penguatan sistem pengawasan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif dan metode *Fenomenologi*. Data diperoleh melalui wawancara dengan informan yang memiliki pengalaman dalam audit dan pengawasan keuangan di lingkungan kepolisian serta analisis dokumen. Analisis dilakukan melalui *open coding, axial coding, selective coding, constant comparative analysis*, dan saturasi teoretis. Hasil penelitian mengidentifikasi enam kategori utama, yaitu mekanisme deteksi, prosedur dan proses audit, faktor penyebab, mekanisme penegakan, hambatan dan tantangan deteksi, serta kolaborasi dan penguatan sistem. Temuan menunjukkan bahwa auditor berperan sebagai mekanisme peringatan dini melalui pemeriksaan dokumen, verifikasi transaksi, klarifikasi, identifikasi *red flags*, dan tindak lanjut temuan. Risiko *fraudulent financial statements* dipengaruhi terutama oleh tekanan dan peluang yang muncul dari kelemahan pengendalian serta kondisi organisasi. Penegakan dilakukan

secara bertahap sesuai tingkat pelanggaran, sedangkan efektivitas deteksi menghadapi kendala beban kerja, keterbatasan sumber daya, dan independensi auditor. Penguatan pengawasan melalui kolaborasi, pengendalian internal, dan digitalisasi audit diperlukan untuk meningkatkan efektivitas deteksi dan pencegahan *fraudulent financial statements*.

**Kata kunci:** Auditor internal, *fraudulent financial statements*, deteksi fraud, *Fenomenologi*, instansi kepolisian





**FEB UNDIP**